

## **Implementasi Metode Murajaah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30 pada Murid Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.**

**Rafliansyah Khairullah\*, Erhamwilda, Khambali**

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*rflinsyhrskaprtw04@gmail.com, erhamwilda@unisba.ac.id, khambali@unisba.ac.id

**Abstract.** This thesis explains the implementation of the murajaah method in improving the quality of memorization of the 30th Juz of the Quran among 4th-grade students at Madrasah Diniyah Ula Persis Al Jihad, Bojongloa Kidul District, Bandung City. This research uses a qualitative approach with a descriptive type, aimed at collecting data on the implementation of the murajaah method in enhancing the memorization quality of the 30th Juz of the Quran among 4th-grade students at Madrasah Diniyah Ula Persis Al Jihad, Bojongloa Kidul District, Bandung City. The data collection techniques used are triangulation, which includes interviews, observation, and documentation. The findings of this study are that 10 minutes before class starts (with the murajaah technique with classmates) and 10 minutes before going home (with the murajaah technique with the homeroom teacher). The murajaah strategy involves looking at the Quran (for those who do not have a murajaah schedule) and without looking at the Quran (for those who have a murajaah schedule). After conducting murajaah with classmates, the homeroom teacher provides feedback and suggestions to the students on the murajaah schedule and discusses tajweed knowledge. The inhibiting factors include difficulties in application, lack of habit, difficulty finding time, and the large number of lessons to be covered daily. The supporting factors include it being fun, not boring, and having many friends.

**Keywords:** *Murajaah Method, The Quality of Memorizing Alquran, juz 30.*

**Abstrak.** Skripsi ini menjelaskan mengenai implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah 10 menit sebelum mulai pelajaran (dengan teknik murajaah bersama teman sekelas) dan 10 menit sebelum pulang (dengan teknik murajaah bersama wali kelas). Strategi murajaahnya ialah melihat Alquran (bagi yang tidak mendapatkan jadwal murajaah) dan tanpa melihat Alquran (bagi yang mendapatkan jadwal murajaah). Setelah melakukan murajaah bersama teman sekelas, wali kelas memberi masukan dan saran kepada murid yang mendapatkan jadwal murajaah serta membahas mengenai ilmu tajwid. Faktor penghambatnya ialah kesulitan dalam pengaplikasiannya, belum terbiasa, susah mencari waktu, banyaknya pelajaran yang harus dibahas perharinya. Faktor pendukung ialah seru, tidak membosankan, banyak teman.

**Kata Kunci:** *Metode Murajaah, Kualitas Hafalan Alquran, Juz 30.*

## A. Pendahuluan

Mengulang-ulang hafalan sudah terjadi antara Rasulullah Saw dengan Malaikat Jibril. Jibril mengajarkan kemudian mengulang-ulang bacaan Alquran kepada Rasulullah Saw selama bulan Ramadan setiap tahunnya (1). Rasulullah Saw bersabda:

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَةَ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ بِالْخَيْرِ وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ جِئْتُ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَلْقَاهُ كُلَّ لَيْلَةٍ فِي رَمَضَانَ

Artinya: “Nabi Muhammad SAW adalah orang yang paling lembut (dermawan) dalam segala kebaikan, dan kelembutan beliau yang paling baik adalah saat bulan Ramadhan ketika (malaikat) Jibril alaihissalam datang menemui beliau. (Malaikat) Jibril Alaihissalam datang menemui beliau pada setiap malam di bulan Ramadhan (untuk membacakan Alquran) hingga Alquran selesai dibacakan untuk Nabi shallallahu 'alaihi wasallam”. H.R. Al-Bukhari.

Rasullullah Saw khawatir lupa terhadap apa yang diwahyukan kepada beliau, kemudian beliau mempunyai keinginan yang kuat untuk menjaga wahyu tersebut dan menghindari dari yang namanya lupa. Dari sinilah beliau selalu menyebutkan atau mengulang-ulang apa yang sudah diajarkan dan diwahyukan kepada beliau (2). Allah Swt. berfirman:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ

Terjemahan Kemenag 2019

Artinya: “Jangan engkau (Nabi Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya. Sesungguhnya tugas Kami untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya tugas Kami (pula)-lah (untuk) menjelaskannya.

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa adanya jaminan dari Allah Swt. Mengenai Alquran, baik dari segi mewahyukan, memelihara, mengumpulkan, menjelaskan dan menyandarkan seluruhnya kepada Allah Swt. Tugas dari Rasulullah Saw yaitu mengemban dan menyampaikan kepada manusia terutama umat Islam. Peristiwa ini menjadi dasar pentingnya untuk mengulang-ngulang atau memurajaah hafalan Alquran (3).

Metode murajaah sudah banyak diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Berdasarkan kejadian di atas dapat disimpulkan bahwa metode murajaah merupakan kunci utama bagi seorang penghafal Alquran agar hafalan Alquran tersebut tetap terjaga dan juga lancar karena tanpa dilakukannya murajaah maka hafalan Alquran itu akan ruksak (4).

Hal ini tercantum dalam Hadits Rasulullah Saw yaitu;

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَاهَدُوا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَهُوَ أَشَدُّ تَفَصُّيًا مِنَ الْإِبِلِ فِي أَطْلَقِهَا

Diriwayatkan dari Abu Musa r.a.: Nabi pernah bersabda: “Jagalah (hafalan) , karena demi Dzat yang menggenggam jiwaku, dapat hilang (karena lupa) lebih cepat dari unta unta yang tak terikat.” (H.R. Bukhari).

Ibnu Hajar Al-‘Asqalani dalam kitab Fath Al-Bari Syarh Shahih Al-Bukhari mengatakan bahwa “Beliau menyerupakan sirnanya Alquran dengan berangsur-angsur dan kontinuitas dalam membaca Alquran dan mengumpamakan ikatan pada seekor unta yang dikhawatirkan lepas pergi. Kapan penjagaan ini ada, maka hafalan pun harus tetap ada, diumpamakan seperti seekor unta karena apabila unta tersebut diikat dengan tali yang erat maka unta itu akan tetap ada dan terjaga, begitupun sebaliknya apabila tidak diikat dengan tali yang erat maka unta itu akan lepas dan kabur karena unta adalah hewan yang mudah lepas dan kabur”.

Terdapat dalam hadits lain pun disebutkan perumpamaan orang yang menghafal dan menjaga hafalan, yaitu:

عَنْ ابْنِ عُمرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ: إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ.

Diriwayatkan dari Ibnu ‘Umar r.a.: Rasulullah pernah bersabda: “Perumpamaan seseorang yang menghafal Alquran dengan hatinya adalah ibarat pemilik unta-unta yang terikat. Jika ia mengikatnya, ia dapat mengendalikannya, jika dibiarkan mereka akan kabur.” (H.R. Bukhari).

Hafalan Alquran bisa kuat terjaga dan lancar dikarenakan adanya murajaah, apabila tidak menjadwalkan dan mengatur untuk murajaah maka hafalan itu akan cepat lupa, bahkan hilang ataupun rusak karena murajaah merupakan kunci agar hafalan tetap kuat, lancar, dan terjaga serta mengulang-ngulang atau murajaah hafalan Alquran yang telah dihafal merupakan satu paket dengan menghafal Alquran (5).

Kegiatan murajaah itu sendiri caranya yaitu mengulang-ngulang ayat demi ayat atau surat demi surat yang telah dihafal sebelumnya, karena ayat-ayat atau surat-surat yang telah dihafal sebelumnya akan masuk ke dalam otak kanan, dan proses masuknya itu ialah dengan cara mengulang-ngulang sehingga hafalan tersebut dapat melekat kuat dalam ingatannya. Untuk itu mengulang-ngulang atau murajaah tidak boleh terlewatkan atau terlupakan (6).

Madrasah Diniyah Ula Persis Al Jihad merupakan jenis lembaga non formal yang bergerak dalam bidang ilmu keagamaan. Terdapat salah satu mata pelajaran yang khusus untuk menghafal Alquran yaitu hifdzan. Seluruh murid mengawali hafalan Alqurannya pada juz 30 dan murid yang sudah hafal juz 30 rata-rata berada di kelas IV. Namun demikian terjadi permasalahan pada murid kelas IV mengenai hafalan Alquran juz 30, yaitu: kelancaran hafalan sedang, tajwidnya kurang, makhorijul huruf kurang dan bacaannya pun kurang tartil.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka mudir madrasah dan wali kelas IV menerapkan metode murajaah dan mengembangkan metode murajaah tersebut dengan menggunakan beberapa teknik serta strategi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

## B. Metodologi Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta tindakan orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena atau objek penelitian yang berkaitan dengan aktivitas sosial, sikap, dan juga persepsi orang secara individu ataupun kelompok (7).

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif. Menurut Moleong, deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono, deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar serta tidak menekankan angka (8).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mudir madrasah, wali kelas IV, dan murid kelas IV mengenai implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung ialah:

#### 1. Perencanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Mudir madrasah mengatur waktu untuk murajaah yaitu 10 menit sebelum mulai pelajaran dan 10 menit sebelum pulang, kemudian mudir madrasah menentukan teknik murajaah yaitu murajaah bersama teman dan murajaah bersama-sama dengan wali kelas, kemudian mudir madrasah pun menentukan strategi murajaah yaitu melihat Alquran dan tanpa melihat Alquran. Setelah itu wali kelas membuat jadwal murid murajaah untuk setiap harinya dan menentukan jumlah surat yang akan dimurajaah setiap harinya. Apabila jadwal murid murajaah terlaksana semuanya, wali kelas membuat jadwal murajaah kembali dan juga menentukan jumlah surat yang akan dimurajaah.

#### 2. Pelaksanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Wali kelas IV dan murid kelas IV menjelaskan mengenai pelaksanaan implementasi metode murajaah, yaitu: murajaah dilakukan 10 menit sebelum mulai pelajaran (dengan teknik murajaah bersama teman) dan 10 menit sebelum pulang (dengan teknik murajaah bersama-sama dengan wali kelas), untuk strategi murajaahnya yaitu melihat Alquran bagi yang tidak mendapatkan jadwal murajaah dan tidak melihat Alquran bagi yang mendapatkan jadwal murajaah. Jumlah surat yang dimurajaah bisa satu sampai tiga surat. Setelah itu wali kelas memberi masukan dan saran kepada murid yang mendapatkan jadwal murajaah dan membahas materi mengenai tajwid.

#### 3. Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Wali kelas IV dan murid kelas IV menyampaikan mengenai faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode murajaah, diantaranya yaitu: Faktor penghambatnya ialah kesulitan dalam pengaplikasiannya, belum terbiasa, susah mencari waktu, banyaknya pelajaran yang harus dibahas perharinya. Faktor pendukung ialah seru, tidak membosankan, banyak teman.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Mudir madrasah mengatur waktu murajaah yaitu 10 menit sebelum mulai pelajaran dan 10 menit sebelum pulang, teknik murajaahnya yaitu murajaah bersama teman sekelas dan murajaah bersama sama dengan wali kelas, strategi murajaahnya yaitu melihat Alquran dan tidak melihat Alquran. Kemudian wali kelas membuat jadwal murid murajaah setiap hari dan menentukan jumlah surat yang akan dimurajaah setiap harinya. Setelah itu wali kelas akan membuat jadwal kembali dan menentukan jumlah surat yang akan dimurajaah.

2. Pelaksanaan implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Pada 10 menit sebelum mulai pelajaran murid kelas IV murajaah dengan teknik murajaah bersama teman sekelas dan strateginya melihat Alquran bagi yang belum mendapatkan jadwal murajaah dan tanpa melihat Alquran bagi yang mendapatkan jadwal murajaah.

Kemudian 10 menit sebelum pulang murajaah dengan teknik murajaah bersama-sama dengan wali kelas dengan strategi bisa melihat Alquran atau tanpa melihat Alquran.

3. Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode murajaah dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran juz 30 pada murid kelas IV di madrasah diniyah ula persis Al Jihad Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

Faktor penghambatnya ialah kesulitan dalam pengaplikasiannya, belum terbiasa, susah mencari waktu, banyaknya pelajaran yang harus dibahas perharinya. Faktor pendukung ialah seru, tidak membosankan, banyak teman.

### Acknowledge

Terima kasih kepada Dr. Hj. Erhamwilda, Dra., M.Pd dan Khambali, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, dan mengarahkan dalam menyusun artikel ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Nursalikah, A. (2022). Malaikat Jibril Datangi Rasulullah Setiap Malam Saat Ramadhan. Republika.Co.Id.
- [2] Tafsir fi Zhilalil-Quran Al-Qiyamah. (n.d.). Wordpress.Com.
- [3] Tafsir fi Zhilalil-Quran Al-Qiyamah. (n.d.). Wordpress.Com.
- [4] Abdulwaly, C. (2016). Ramzuttikrar Kunci Nikmatnya Menjaga Hafalan Al-Qur'an (Cetakan Pe). Diandra Creative.
- [5] Ainurrizki, M. (n.d.). BAB II.
- [6] Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. AL-LIQO: Jurnal Pendidikan Islam, 5(01), 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- [7] Moleong, L. (2001). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (T. Surjaman (Ed.); Edisi Revi). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- [8] Sugiyono. (2018). METODE PENELITIAN EVALUASI (Y. Yuniarsih (Ed.); Cetakan Ke). ALFABETA, CV.
- [9] Kenia, & Asep Dudi Suhardini. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>
- [10] Muhamad Azin, & Eko Subianto. (2023). Penerapan Metode Role Playing Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 113–120. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2978>
- [11] Ratna Widian Ningke, & Eko Subianto. (2022). Implementasi Metode Hiwar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 103–108. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1480>